

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) saat ini menjadi hal penting dalam mengoptimalkan kualitas dan kemampuan pelayanan di rumah sakit. Meskipun manfaat potensial dari SIMRS sangat besar, termasuk pengelolaan data yang lebih baik dan peningkatan koordinasi. SIMRS mendukung penyediaan informasi yang akurat, aktual, dan mudah diakses dalam berbagai format untuk membantu perawatan pasien dan administrasinya. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi administratif, klinis, dan finansial rumah sakit, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pelayanan, kualitas pelayanan, dan pertukaran data elektronik antar penyedia layanan.^{1,2}

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi pengguna dalam penerapan SIMRS. Beberapa masalah yang sering dilaporkan mencakup kesulitan dalam menjalani SIMRS seperti beberapa fitur yang menghambat pekerjaan kelancaran kerja dan terdapat keluhan terkait para pengguna yang memerlukan bantuan. Masalah ini tidak hanya menurunkan efisiensi kerja, tetapi juga dapat menyebabkan perubahan kualitas pelayanan kepada pasien. Dengan demikian, gambaran penerapan SIMRS terhadap pelayanan pasien menjadi krusial untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang spesifik menjadi hambatan dan perlu diperbaiki.

Pada tahun 1986, John Brooke membangun *System Usability Scale* (SUS). SUS adalah metode yang melibatkan survei pengguna setelah mereka mempergunakan program untuk menilai kegunaan sistem melalui kuesioner dan mengakulasi tingkat kepuasan pengguna juga dibahas dalam jurnal *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* melalui penelitian berjudul “Pengukuran Tingkat Kemudahan Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Oleh Pegawai Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS) di Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu” yang dilakukan oleh Rahman Rulli Arjiansa dan

Tata Sutabri (2023). Penelitian ini menegaskan bahwa *System Usability Scale* (SUS) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan pengguna layanan SIMRS di Rumah Sakit Ciremai. Tujuan utama penggunaan metode SUS adalah untuk melihat gambaran sejauh mana sistem tersebut mudah digunakan dan efektif dalam mendukung peningkatan layanan kesehatan pada suatu sistem atau teknologi, baik berupa aplikasi, situs web, maupun perangkat lunak, yang bertujuan membantu pengembang dalam meningkatkan kualitas sistem agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memuaskan pengguna secara keseluruhan.³

Untuk rangka meningkatkan kinerja yang profesional dan mandiri, tentunya rumah sakit harus mempunyai perangkat strategis dalam mengendalikan dan mengarahkan organisasi serta manajemennya dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan rumah sakit. Rumah Sakit Tingkat III Ciremai merupakan rumah sakit umum dengan kepemilikan TNI AD berpredikat Rumah Sakit tipe “B” dengan status BLU berada di wilayah Korem 063 Sunan Gunung Jati Jl. Kesambi No. 237 Kota Cirebon, Jawa Barat sebagai salah satu rumah sakit besar di Cirebon. Selain itu, Rumah Sakit Ciremai sudah menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pelayanan di rumah sakit. Rumah Sakit Ciremai menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sejak 2019 dan penggunaannya saat ini sudah 100% yaitu kurang lebih sudah 5 tahun penggunaan.⁴

Mengutip pendapat Hurtubise dalam *Journal of Healthcare Technology and Medicine* dengan kajian literatur “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit” yang dilakukan oleh Iin Sri Derfi Sitompul (2023), sistem informasi merupakan sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi khusus guna mendukung proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat dalam suatu organisasi. Penelitian ini bermaksud melakukan pengkajian lebih dalam untuk memahami sejauh mana SIMRS dapat mempengaruhi efisiensi pelayanan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi, dan memberikan dasar untuk perbaikan sistem ke depan. Rumah Sakit Ciremai telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

sebagai sarana pelayanan kesehatan dengan tujuan untuk mempermudah operasional dan meningkatkan efisiensi.⁵

Saat ini penting bagi rumah sakit untuk melaksanakan penilaian setelah mengimplementasikan SIMRS untuk mengetahui kemudahan penggunaan dan efektifitas sistem dalam meningkatkan layanan kesehatan. Namun saat ini, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit belum melaksanakan survei kemudahan penggunaan dan efektifitas sistem dalam meningkatkan layanan kesehatan. Studi ini berlandaskan pada riset yang dilaksanakan dimana penelitian ini menguji kegunaan layanan aplikasi SIMRS RSUD Sekayu dengan 30 responden. Dalam rangka pemecahan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

SIMRS merupakan aplikasi berbasis *website* yang dipakai di Rumah Sakit Ciremai digunakan untuk menampilkan rekapan pasien pulang, indeks penyakit, dan sebagainya dan dipakai oleh coder. Gambaran penerapan SIMRS digunakan untuk mengeksplorasi berbagai fitur dipergunakan dalam kegiatan pelayanan pasien di Rumah Sakit Ciremai. Berdasarkan latar belakang dan pengamatan penulis, perlu dilakukan kajian terkait *usability* pada penerapan SIMRS terhadap efisiensi pelayanan pasien di Rumah Sakit Ciremai, agar pelaksanaan SIMRS ini dapat dioptimalkan secara lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengukuran dan penilaian *usability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berbasis *System Usability Scale* (SUS). Penelitian ini bermaksud melakukan pengkajian lebih dalam tentang kemudahan pengguna SIMRS dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan rumah sakit.⁶

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Penerapan Sistem Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efisiensi Pelayanan Pasien Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) di Rumah Sakit Ciremai?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dibedakan menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan Umum

Deskripsi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Ciremai terhadap efisiensi pelayanan pasien menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), guna menganalisis kemudahan penggunaan dan efektifitas sistem dalam meningkatkan layanan kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis *adjective ratings* yang dipergunakan untuk menilai tingkat *user satisfaction* terhadap SIMRS berdasarkan interpretasi skor *System Usability Scale* (SUS) dengan menggunakan kategori kata sifat mulai dari “*Best Imaginable*” hingga “*Worst Imaginable*”.
- b. Menganalisis *grade scale* yang dipergunakan untuk meyakinkan *quality* pada sebuah sistem berdasarkan skala penilaian nilai huruf dari A hingga F untuk menentukan tingkat kualitas sistem secara keseluruhan.
- c. Menganalisis *acceptibility ranges* dilakukan unuk mengukur tingkat *acceptance* pengguna terhadap sistem berdasarkan kategori penerimaan dari “*Not acceptable*” hingga “*Acceptable*”.⁷

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta keterampilan dalam memahami kemudahan penggunaan SIMRS dan efektifitas sistem dalam meningkatkan layanan kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja petugas serta perbaikan sistem dan proses di masa mendatang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk memperluas pengetahuan dan sebagai referensi bagi pembaca terkait penerapan teknologi di bidang kesehatan, khususnya SIMRS dan metode *System Usability Scale* (SUS) serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen informasi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan tinjauan tentang gambaran penerapan SIMRS, khususnya yang berkaitan dengan kemudahan dan efisiensi layanan kesehatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang memadukan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan IoT (*Internet of Things*) di rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1.	Ni Ketut Juliantari, Luh Yulia Adiningsih, Putu Chrisdayanti Suada Putri, Gede Wirabuana Putra, Putu Erma Pradnyani	Gambaran Proses Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Dengan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Umum Ari Canti	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif melalui HOT-Fit	1. <i>Human</i> 2. <i>Organization</i> 3. <i>Technology</i> 4. <i>Net Benefit</i>	Perbedaan terletak pada metode penelitian, variabel, tempat dan waktu penelitian
2.	Andra Dwitama Hidayat, Ratna Frenty Nurkhalim, Nurhadi	Evaluasi Kebermanfaatan Aplikasi Salve Menggunakan Metode <i>System Usability Scale</i> (SUS)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan <i>System Usability Scale</i> (SUS)	1. <i>Adjective ratings</i> 2. <i>Grade Scale</i> 3. <i>Acceptability ranges</i>	Perbedaan terletak pada judul penelitian, tempat dan waktu penelitian
3.	Arjiansa, Rahman Yuli & Sutabri, Tata	Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Menggunakan Metode <i>System Usability Scale</i> (SUS) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu	Metode <i>System Usability Scale</i> (SUS)	1. <i>Adjective ratings</i> 2. <i>Grade Scale</i> 3. <i>Acceptability ranges</i>	Perbedaan terletak pada judul penelitian, tempat dan waktu penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
4.	Ulfah Fauziah, Ayu Rahayu Lestari, Ari Sukawan, Annisa Puji Astuti, Clarenza Putri Oktaviani, Taufiq Gunawan Raksadinata	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tingkat Kepuasan Petugas SIMRS di RS Jasa Kartini	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan EUCS atau <i>End User Computing Satisfaction</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi 2. Kekauratan 3. Struktur 4. Kemudahan dalam penggunaan 5. Ketepatan waktu 	Perbedaan terletak pada judul penelitian, metode penelitian, variabel tempat dan waktu penelitian
5.	Ivana Kusuma Widyawati, Rai Riska Resty Wasita, I Gusti Ngurah Manik Nugraha	Analisis Penerapan Sistem Manajemen Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode DeLone & Mclean Di Rumah Sakit Wira Bhakti Mataram	Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan penelitian gabungan (<i>mixed methods</i>) dengan jenis rancangan <i>Sequential Explanatory Design</i> menggunakan DeLone & McLean	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>System quality</i> 2. <i>Information quality</i> 3. <i>Service quality</i> 4. <i>User satisfaction</i> 5. <i>Individual impact</i> 6. <i>Organizational impact</i> 	Perbedaan terletak pada metode penelitian, variabel, tempat dan waktu penelitian